MACRODEBRIS : STUDI SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT PESISIR DESA SUNGSANG KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Bidang Ilmu Kelautan pada Fakultas MIPA

Oleh :

AKHMAD TRI PRASETYO

08051181520018

JURUSAN ILMU KELAUTAN

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2019

MACRODEBRIS : STUDI SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT PESISIR DESA SUNGSANG KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Oleh :

AKHMAD TRI PRASETYO

08051181520018

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Bidang Ilmu Kelautan pada Fakultas MIPA

JURUSAN ILMU KELAUTAN

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2019

LEMBAR PENGESAHAN

MACRODEBRIS : STUDI SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT PESISIR DESA SUNGSANG KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
di Bidang Ilmu Kelautan pada Fakultas MIPA

Oleh :

AKHMAD TRI PRASETYO

08051181520018

Indralaya, Juli 2019

Pembimbing II	Pembimbing I
Anna Ida S. Purwiyanto, S.Kel., M.Si.	Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si.
NIP. 198303122006042001	NIP. 197808312001122003

Mengetahui
Ketua Jurusan Ilmu Kelautan

T. Zia Ulqodry, S.T., M.Si., Ph.D.
NIP. 197709112001121006

Tanggal Pengesahan :

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Akhmad Tri Prasetyo
NIM : 08051181520018
Jurusan : Ilmu Kelautan
Judul Skripsi : *Macrodebris* : Studi Sosial Budaya Masyarakat Pesisir Desa Sungsang Kabupaten Banyuasin

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.

DEWAN PENGUJI

Ketua : Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si.
NIP. 197808312001122003 (.....)

Anggota : Anna I. S. Purwiyanto, S.Kel., M.
NIP. 198303122006042001 (.....)

Anggota : Dr. Muhammad Hendri, M.S
NIP. 197510092001121004 (.....)

Anggota : Dr. Rozirwan, M.Sc
NIP. 197905212008011009 (.....)

Ditetapkan di : Indralaya
Tanggal : Juli 2019

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya **Akhmad Tri Prasetyo (08051181520018)** menyatakan bahwa Karya Ilmiah/Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan Karya Ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun Perguruan Tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam Karya Ilmiah/Skripsi ini yang berasal dari penulis lain, baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar dan semua Karya Ilmiah/Skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Indralaya, Juli 2019

Penulis,

METERAI TEMPEL

24E4FAFF908687500

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Akhmad Tri Prasetyo

NIM. 08051181520018

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Akhmad Tri Prasetyo
NIM	: 08051181520018
Jurusan	: Ilmu Kelautan
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya Hak **Bebas Royalti Noneksklusif** (***Non-Exclusive Royalty-Free Right***) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Macrodebris : Studi Sosial Budaya Masyarakat Pesisir Desa Sungsang Kabupaten Banyuasin

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pertama/pencipta dan sebagai pemiliki Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Indralaya, Juli 2019

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL

24E4FAFF908687500

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Akhmad Tri Prasetyo

NIM. 08051181520018

ABSTRAK

Akhmad Tri Prasetyo. 08051181520018. Macrodebris : Studi Sosial Budaya Masyarakat Pesisir Desa Sungsang Kabupaten Banyuasin. (Pembimbing : Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si. dan Anna Ida Sunaryo Purwiyanto, S.Kel., M.Si.)

Wilayah muara pesisir memiliki keanekaragaman hayati yang cukup tinggi. *Macrodebris* merupakan sampah yang dominan ditemukan dan memberikan dampak negatif yang cukup besar bagi lingkungan muara pesisir. Desa Sungsang merupakan salah satu wilayah Pesisir Timur Sumatera Selatan yang telah terindikasi kepadatan sampah yang tinggi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifasi jenis sampah yang ada di Desa Sungsang dan mengkaji sosial budaya masyarakat pesisir desa terhadap sampah. Sampah yang menjadi kajian yaitu sampah berukuran makro (*macrodebris*) dengan transek berdasarkan metode *Standings - stock survay*. Kajian sosial budaya dilakukan melalui wawancara dan kuisoner. Masyarakat yang menjadi responden melingkup kalangan masyarakat umum, aparat desa, sekolah, unit kesehatan desa, dan pasar. Sebagian besar, masyarakat Desa Sungsang masih memiliki pengetahuan yang lemah terhadap sampah. Kalangan sekolah dan kesehatan desa memiliki pengetahuan terhadap sampah yang lebih baik walau tidak signifikan. Kurang memadainya sarana pembuangan sampah di desa menjadi alasan mayoritas responden membuang sampah sembarangan, disamping faktor kebiasaan. Berdasarkan analisis statistik, kepadatan berat *macrodebris* tidak ada perbedaan signifikan antar keseluruhan kalangan, dimana memiliki rentan 3,75 hingga 195,01 gram / m^2. Sedangkan untuk kepadatan unit *macrodebris*, kalangan sekolah memiliki perbedaan signifikan yang relatif lebih tinggi dibandingkan pada kalangan masyarakat umum dan aparat desa. Rentan kepadatan unit *macrodebris* yang didapatkan dari keseluruhan stasiun kajian sebesar 0.54 hingga 6,00 unit / m^2. Macrodebris jenis plastik menjadi yang paling dominan ditemukan, dilanjutkan dengan *macrodebris* jenis kayu.

Kata Kunci : Pesisir Muara, Desa Sungsang, Macrodebris, Sosial Budaya.

Indralaya, Juli 2019

Pembimbing II	**Pembimbing I**
Anna Ida S. Purwiyanto, S.Kel., M.Si.	**Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si.**
NIP. 198303122006042001	**NIP. 197808312001122003**

Mengetahui
Ketua Jurusan Ilmu Kelautan

T. Zia Ulodry, S.T., M.Si., Ph.D.
NIP. 197709112000121006

ABSTRACT

Akhmad Tri Prasetyo. 08051181520018. Macrodebris : Social-Culture study of Coastal Communities in Sungsang Village, Banyuasin District. (Pembimbing : Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si. dan Anna Ida Sunaryo Purwiyanto, S.Kel., M.Si.)

The estuary has soo high biodiversity. Macrodebris, the dominant debris found, has many negative impacts on the estuary. Sungsang Village is one of estuary area of South Sumatra which had indicated a high density of waste. The purpose of this study is to identify the types of macrodebris in Sungsang Village and study the social culture of the coastal communities about debris. Marine debris that is focused by this research is macro-sized waste. The transect macrodebris base on the Standings - stock survey method. The socio-cultural was conducted through interviews and questionnaires. The people who become respondents included the general public, village officials, schools, health center and market. Mostly, the knowladge of respondents about debris is still weak. Respondents of schools and health centers have knowledge of debris better even not significant than others. Inadequate debris disposal facility in the village is the reason for the majority of respondents to littering, beside habitual factors. Based on statistical analysis, there is no significant difference between the whole macrodebris density among all circles, which the range of 3.75 to 195.01 gram / m2. The density of macrodebris units, school respondent is relatively higher compared to the general public and village official. The range of macrodebris unit density among all stations is about 0.54 to 6.00 units / m2. Plastic is the most dominant debris found, followed by processed lumber debris.

Keywords : Estuary, Sungsang Village, Macrodebris, Sosial Culture.

Indralaya, Juli 2019

Pembimbing II

Anna Ida S. Purwiyanto, S.Kel., M.Si.
NIP. 198303122006042001

Pembimbing I

Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si.
NIP. 197808312001122003

Mengetahui
Ketua Jurusan Ilmu Kelautan

T. Zia Ulodry, S.T., M.Si., Ph.D.
NIP. 197709112000121006

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Macrodebris : Studi Sosial Budaya Masyarakat Pesisir Desa Sungsang Kabupaten Banyuasin". Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing Ibu Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si. dan Ibu Anna Ida S. Purwiyanto, S.Kel., M.Si. yang telah memberikan arahan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Kepada dosen penguji Bapak Dr. Muhammad Hendri, M.Si dan Bapak Dr. Rozirwan, M.Sc, penulis ucapkan terima kasih pula yang telah menguji dan memberikan saran dalam bagian dari tugas akhir ini .

Penulis menyadari akan banyak kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini, baik dari materi, penyajian dan pembahasan hasil. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa kelautan pada khususnya dan kalangan akademisi lainnya.

Indralaya, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....**Error! Bookmark not defined.**

HALAMAN PENGESAHAN.....**Error! Bookmark not defined.**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.**Error! Bookmark not defined.**

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI**Error! Bookmark not defined.**

ABSTRAK .....**Error! Bookmark not defined.**

ABSTRACT.....**Error! Bookmark not defined.**

RINGKASAN .....**Error! Bookmark not defined.**

LEMBAR PERSEMBAHAN .....**Error! Bookmark not defined.**

HALAMAN MOTTO .....**Error! Bookmark not defined.**

KATA PENGANTAR .....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR ISI..... viii

DAFTAR TABEL.....x

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR LAMPIRAN..... xii

I PENDAHULUAN .....**Error! Bookmark not defined.**

1.1 Latar Belakang.....**Error! Bookmark not defined.**
1.2 Rumusan Masalah.....**Error! Bookmark not defined.**
1.3 Tujuan .....**Error! Bookmark not defined.**
1.4 Manfaat .....**Error! Bookmark not defined.**

II TINJAUAN PUSTAKA.....**Error! Bookmark not defined.**

2.1 Sosial Budaya .....**Error! Bookmark not defined.**
2.1 Pencemaran Lingkungan.....**Error! Bookmark not defined.**
2.1.1 Pencemaran Air .....**Error! Bookmark not defined.**
2.1.2 Pencemaran Tanah.....**Error! Bookmark not defined.**
2.1.3 Pencemaran Udara .....**Error! Bookmark not defined.**
2.3 Pengertian Sampah Laut .....**Error! Bookmark not defined.**
2.4 Klasifikasi Sampah Laut.....**Error! Bookmark not defined.**
2.5 Karakteristik Sampah Laut .....**Error! Bookmark not defined.**
2.5.1 Bersifat Terapung .....**Error! Bookmark not defined.**
2.5.2 Mudah Tertransport ke Daerah Lain**Error! Bookmark not defined.**
2.5.3 Sukar Teruraikan .....**Error! Bookmark not defined.**
2.6 Dampak Sampah Laut.....**Error! Bookmark not defined.**
2.7 Sumber Sampah Laut.....**Error! Bookmark not defined.**
2.7.1 Ocean- based Sources.....**Error! Bookmark not defined.**
2.7.2 Land – based Sources .....**Error! Bookmark not defined.**

III METODOLOGI PENELITIAN.....**Error! Bookmark not defined.**

3.1 Waktu dan Tempat.....**Error! Bookmark not defined.**
3.2 Alat dan Bahan.....**Error! Bookmark not defined.**
3.2.1 Alat .....**Error! Bookmark not defined.**
3.2.2 Bahan .....**Error! Bookmark not defined.**
3.3 Metode Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**
3.3.1 Analisis Sosial Budaya Masyarakat**Error! Bookmark not defined.**
3.3.2 Penentuan Transek *Macrodebris* ..**Error! Bookmark not defined.**
3.3.3 Pengambilan *Macrodebris*.....**Error! Bookmark not defined.**
3.3.4 Identifikasi *Macrodebris* .....**Error! Bookmark not defined.**
3.4 Analisa Data.....**Error! Bookmark not defined.**
3.4.1 Kepadatan *Macrodebris*.....**Error! Bookmark not defined.**
3.4.2 Analisis Statistik .....**Error! Bookmark not defined.**

IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....**Error! Bookmark not defined.**

4.1 Gambaran Umum Desa Sungsang .....**Error! Bookmark not defined.**
4.1 Karakteristik Responden.....**Error! Bookmark not defined.**
4.1.1 Masyarakat Umum.....**Error! Bookmark not defined.**
4.1.2 Aparat Desa .....**Error! Bookmark not defined.**
4.1.3 Unit Kesehatan.....**Error! Bookmark not defined.**
4.1.4 Sekolah .....**Error! Bookmark not defined.**
4.1.5 Pasar.....**Error! Bookmark not defined.**
4.2 Sosial Budaya Masyarakat Desa Sungsang**Error! Bookmark not defined.**
4.2.1 Pengetahuan.....**Error! Bookmark not defined.**
4.2.2 Sarana .....**Error! Bookmark not defined.**
4.2.3 Perilaku.....**Error! Bookmark not defined.**
4.3 Material *Macrodebris* di Desa Sungsang**Error! Bookmark not defined.**
4.4 Sebaran *Macrodebris* Tiap Desa.....**Error! Bookmark not defined.**
4.4.1 Masyarakat Umum.....**Error! Bookmark not defined.**
4.4.2 Aparat Desa .....**Error! Bookmark not defined.**
4.4.3 Unit Kesehatan Desa.....**Error! Bookmark not defined.**
4.4.4 Unit Sekolah .....**Error! Bookmark not defined.**
4.4.5 Pasar.....**Error! Bookmark not defined.**
4.5 Sebaran *Macrodebris* Tiap Kalangan .....**Error! Bookmark not defined.**

V KESIMPULAN DAN SARAN.....**Error! Bookmark not defined.**

5.1 Kesimpulan .....**Error! Bookmark not defined.**
5.2 Saran .....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA .....**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran .....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi *Marine Debris* dan Metode Survay berdasarkan Ukuran **Error! Bookmark not**
Tabel 2. Titik Geografis Lokasi Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 3. Alat yang Digunakan ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4. Bahan yang Digunakan ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 5. Jumlah Responden ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 6. Katagori Ordinal Kriteria ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 7. Objek Lokasi Penelitian dan Jumlah Responden **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 8. Sebaran Usia Responden Siswa ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 9. Distribusi Jawaban Responden Masyarakat Umum **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 10. Distribusi Jawaban Responden Aparat Desa **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 11. Distribusi Jawaban Responden Unit Kesehatan Desa **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 12. Distribuasi Jawaban Responden Sekolah **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 13. Distribusi Jawaban Responden Pasar ... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 14. Material *Macrodebris* yang Ditemukan Tiap Desa **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 15. Kepadatan Unit dan Berat *Macrodebris* Masyarakat Umum **Error! Bookmark not define**
Tabel 16. Kepadatan Unit dan Berat *Macrodebris* Aparat Desa **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 17. Kepadatan Unit dan Berat *Macrodebris* Puskesmas / Poskesdes **Error! Bookmark not de**
Tabel 18. Kepadatan Unit dan Berat *Macrodebris* Sekolah **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 19. Kepadatan Unit dan Berat *Macrodebris* Pasar **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 20. Kepadatan Unit *Macrodebris* per Kalangan **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 21. Hasil Penelitian *Marine Debris* di Pesisir Daerah Makassar **Error! Bookmark not defin**
Tabel 22. Hasil Uji Kruskal Wellis ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 23. Hasil Uji Mann – Whitney ..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir.....4
Gambar 2. Skema Proses Objektivasi .....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 3. Diagram Alir Pencemaran Tanah.....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4. Item *Marine Debris*.....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 5. Sifat Apung Sampah Laut .....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 6. *Undegradeble Marine Debris* .....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 7. Lokasi Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 8. Transek Tipe 1.....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 9. Transek Tipe 2.....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 10. Kondisi Desa Sungsang.....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 11. Sebaran Jumlah Profesi Responden Masyarakat Umum**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 12. Latar Pendidikan Responden Masyarakat Umum**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 13. Taraf Pendidikan Anggota Perangkat Desa**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 14. Latar Pendidikan Responden Kalangan Pasar**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 16. Respon Ketersediaan Sarana Pembuangan Sampah Desa**Error! Bookmark not defined**
Gambar 17. Lahan Tempat Pembuangan Sampah .**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 18. Respon Keadaan Sarana Pembuangan Sampah Desa**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 19. Pengakuan Tingkat Keseringan Sosialisasi**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 20. Tingkat Keseringan Masyarakat Membuang Sampah Sembaranganb**Error! Bookmark n**
Gambar 21. Alasan Responden Membuang Sampah Tidak pada Tempatnya**Error! Bookmark not d**
Gambar 22. Tempat Pembuangan Sampah Dominan**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 23. Gambaran Perumahan Masyarakat Desa Sungsang**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 24. Sebaran Material *Macrodebris*.....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 25. Sebaran *Macrodebris* Jenis Plastik ....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisoner Responden ..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 2. Namogram Responden Tiap Desa ... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 3. Tabel Klasifikasi Tiap Jenis Macrodebris **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 4. Data Sosial Budaya Masyarakat Desa Sungsang **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 5. Distribusi Jumlah dan Jenis *Macrodebris* **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 6 Analisis Statistik ..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wilayah pesisir muara sungai memiliki peran yang penting sebagai sumber mata pencarian, tempat tinggal, maupun sarana transportasi (Hetherington *et al*. 2005). Perairan ini sering dimanfaatkan berbagai jenis ikan sebagai tempat pemijahan, pengasuhan, migrasi, mencari makan, bahkan tempat tinggal (Nurhayati *et al*,. 2016). Melimpahnya nutrien akibat dari karakteristik arus pada muara sungai (estuaria) membuat produktivitas perairan muara lebih tinggi dibandingkan dengan laut lepas (Kordi dan Tancung, 2007). Wilayah pesisir muara juga berperan sebagai tempat aktifitas manusia, sehingga berpotensi memberikan berbagai limbah yang dapat mencemari perairan seperti *marine debris.*

Marine Debris (sampah laut) telah menjadi permasalahan yang serius bagi dunia sebagai limbah dari kegiatan manusia. Berbagai bidang penghasil *marine debris* perairan yaitu pada wisata pantai, pembuangan sampah rumah tangga, saluran pembuangan, perkapalan, industri, dan pertambangan minyak lepas pantai (NOAA, 2015). Berdasarkan CSIRO (2014), *marine debris* dapat dikatakan seluruh bentuk partikel padatan persisten yang dibuang pada perairan laut atau pesisir tepi pantai. Padatan persisten ini dapat berupa sampah plastik, logam, kertas, kaca, dan sebagainya (Leite *et al*. 2014). Berdasarkan ukurannya, *marine debris* yang dapat terlihat secara visual dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu *mega-debris* (>1 m), *macro-debris* (1m - 2,6 cm) dan *meso-debris* (2,5 cm - 5mm) (Opfer *et al.* 2012).

Pencemaran perairan akibat *marine debris* ini juga dapat menimbulkan dampak yang negatif pada pesisir maupun pada perairan laut lepas. Sampah laut dapat merusak keindahan dari wilayah pesisir, sumber penyakit pada masyarakat setempat, hingga menganggu rantai makanan biota (Citasari *et al*, 2012; Silva *et al*. 2018). Sampah laut yang menumpuk pada vegetasi akan membatasi pertumbuhan tanaman di pesisir yang nantinya akan menyebabkan abrasi pada daerah pesisir (Zulkarnaen, 2017). Beberapa jenis *marine debris* juga dapat menyerap zat polutan yang ada pada perairan (Gall dan Thompson, 2015).

Sehingga apabila tertelan oleh biota tidak hanya berdampak pada penyumbatan saluran organ tubuh, namun juga memberikan efek toksik dari zat polutan yang terakumulasi pada partikel sampah laut.

Desa Sungsang merupakan desa terluas dari Kecamatan Banyuasin II yang letaknya berada di dekat Muara Sungai Musi (DKP, 2007). Sungai Musi merupakan sungai terluas dan menjadi muara dari puluhan sungai. Terdapat berbagai macam aktifitas masyarakat di sepanjang pinggiran Sungai Musi, seperti pertambangan, perkebunan, pertanian, pemukiman, dan berbagai industri (Windusari dan Netta, 2015). Pergerakan massa air sungai dapat membawa sampah dari hilir ke daerah yang cukup jauh hingga wilayah pesisir (NOAA, 2016). Pengelolaan sampah di Desa Sungsang yang juga masih belum optimal membuat banyaknya penduduk Desa Sungsang sering membuang sampah di pinggiran sungai (Fauziyah *et al*. 2012). Letak Perairan Desa Sungsang yang berdekatan dengan muara membuat sampah disana dapat berpotensi besar menjadi *marine debris*.

Sampah yang sering ditemukan hasil limbah masyarakat tergolong pada sampah berukuran makro (Isman, 2016). Berdasarkan penelitian Ginting (2017), ditemukan 2445 unit sampah di Desa Sungsang IV yang hampir seluruhnya berukuran makro. Pernyataan tersebut dibuktikan dari dominannya sampah platik kemasan makanan yang ditemukan di Desa Sungsang IV. Indonesia sebagai negara berkembang masih banyak menggunakan plastik sebagai media pengemasan (Damanhuri dan Padmi, 2010). Daerah perairan Desa Sungsang setidaknya ditemukan 89 partikel *macrodebris* (Maherlsa, 2018). Penelitian tersebut menunjukkan masih rendahnya kesadaran Masyarakat Desa Sungsang terhadap bahaya sampah yang dibuang sembarangan bahkan ke daerah perairan.

1.2 Rumusan Masalah

Macrodebris merupakan jenis sampah yang sering ditemukan karena sebelumnya banyak dimanfaatkan manusia dalam kehidupan sehari – hari. Banyaknya sampah *macrodebris* ini tidak hanya mengganggu nilai estetika lingkungan, namun juga dapat mengganggu kesehatan manusia maupun biota yang tinggal di sekitarnya. *Macrodebis* yang masuk ke wilayah perairan dapat

menyebar hingga wilayah laut dan menjadi potensi *marine debris*, khususnya pada perairan pesisir.

Desa Sungsang yang terletak pada Kecamatan Banyuasin II termasuk dari daerah pesisir Provinsi Sumatera Selatan. Banyaknya sampah di Desa Sungsang telah menjadi masalah dari dulu. Pengolahan bak sampah di Desa Sungsang yang masih belum optimal membuat banyak masyarakat setempat membuang sampah pada pinggiran Sungai Musi. Masyarakat Desa Sungsang sebagian besar tinggal pada rumah panggung, sehingga memberikan kebiasaan untuk membuang sampah di bawah kolong rumah. Masyarakat Desa Sungsang berharap bahwa pembuangan sampah di bawah rumah nantinya akan terbawa menuju perairan saat keadaan pasang atau musim hujan.

Memahami kebiasaan dari Masyarakat Desa Sungsang sangat diperlukan untuk membuat langkah mengatasi masalah sampah di lokasi tersebut. Selama ini belum ada yang mengkaji terkait pengaruh sosial budaya Masyarakat Desa Sungsang terhadap kepadatan jenis *macrodebris* yang ada disana.

Berdasarkan beberapa asumsi tersebut, maka penelitian ini melakukan lingkup pengkajian sebagai berikut :

1. Apa saja jenis sampah laut yang terdapat pada Desa Sungsang?
2. Bagaimana keadaan sosial budaya Masyarakat Desa Sungsang terhadap kesadaran bahaya sampah?
3. Bagaimana keterkaitan sebaran sampah laut terhadap sosial budaya Masyarakat Desa Sungsang ?

Alur dari skema pemikiran penelitian ini disajikan dalam bentuk diagram alir seberhana pada gambar 1.

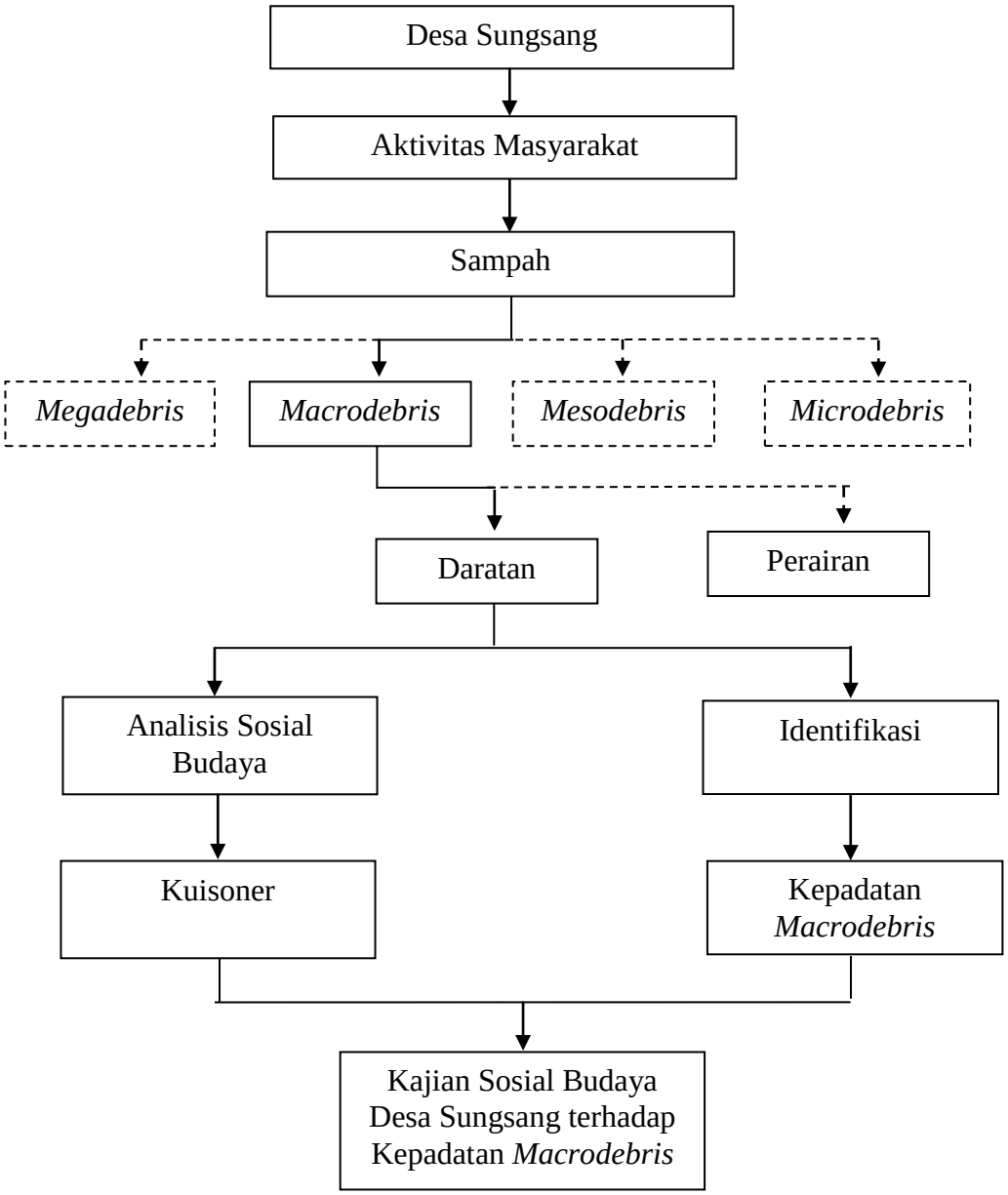

Gambar 1. Kerangka Pikir

Keterangan :

(———) : yang dilakukan

(- - - - - -) : yang tidak dilakukan

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi sebaran sampah *macrodebris* yang ada pada Pesisir Desa Sungsang.
2. Mengetahui karakteristik sosial budaya masyarakat Desa Sungsang terhadap sampah.
3. Menganalisis pengaruh sosial budaya masyarakat terhadap penyebaran sampah di Desa Sungsang.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi terkait klasifikasi sampah yang tersebar di Desa Sungsang. Aspek sosial budaya dianalisis untuk mendapatkan gambaran sumber dari sampah *macrodebris* yang ada pada Desa Sungsang. Informasi yang diberikan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu wawasan untuk nantinya dijadikan pertimbangan dalam upaya menanggulanginya, serta menjadi data penunjang dilakukannya penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Australia Limited. 2016. Marine Debris. *www.Cleanup.org*

Bardosono, Saptawati. 2009. *Kuesioner, Lecture handout: Metodologi Penelitian*. Jakarta : Universitas Indonesia

Chandra, B. 2007. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.

Citasari, N, Nur I.O, dan Nuril A., 2012. Analisis Laju Timbunan dan Komposisi Sampah di Permukiman Pesisir Kenjeran Surabaya. *Berkas Penelitian Hayati*: 18 (83–85)

Claessens M, De Meester S, Van Landuyt L, De Clerck K, Janssen CR. 2011. Occurrence and Distribution of Microplastics in Marine Sediments Along the Belgian Coast. *Marine Pollution Bulletin*, 62: 2199-2204.

CSIRO. 2014. *Marine Debris sources, distribution and fate of plastic and other refuse – and its impact on ocean and coastal wildlife*. Ocean and Atmosphere Flaship

Damanhuri, E., dan Padmi, T. 2010. *Pengelolaan Sampah*. Diktat Kuliah TL-3104, Institut Teknologi Bandung.

Dinas Kelautan dan Perikanan. 2007. Laporan Sosialisasi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (PEMP) Kabupaten Banyuasin. Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Sumatera Selatan.

Eugenio N.R, Michael Mc. L, Daniel P. 2018. *Soil Pollution a Hidden Reality*. Roma : Food and Agriculture Organization of The United Nations.

Fauziyah, Ulqodry T.Z, Fitri A, Riris A. Rozirwan. 2012. Respon Masyarakat Pesisir Terhadap Pentingnya Pengolahan Air Sungai Menjadi Air Siap Pakai di Desa Sungsang III Banyuasin Sumatera Selatan. Jurnal Maspari, 4 (1) : 40-45.

Gall, S. C., & Thompson, R. C. (2015). The impact of debris on marine life. *Marine Pollution Bulletin*, 92 (1–2) : 170–179.

Gallo, F., Fossi, C., Weber, R., Santillo, D., Sousa, J., Ingram, I., Nadal, A., Romano, D. 2018. "Marine litter plastics and microplastics and their toxic chemicals components: the need for urgent preventive measures". *Environmental Sciences Europe 30:13*.DOI: 10.1186/ s12302-018-0139-z.

Ginting, S. 2017. *Identifikasi dan kepadatan marine debris anorganik di Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Utara* [skripsi]. Indralaya : Universitas Sriwijaya.

Hastuti A.R, Fredinan Y, Yusli W. 2014. Distribusi Spasial Sampah Laut di Ekosistem Mangrove Pantai Indah Kapuk, Jakarta. *Bonorowo Wetlands Journal*, 4 (2) : 97 – 107.

Hetherington J., Leous J., Anziano J., Brockett D., Cherson A., Dean E., Dillon J., Johnson T., Littman M., Lukehart N., Ombac J., Reilly K., 2005. *The Marine Debris Research, Prevention and Reduction Act: A Policy Analysis*. New York : Columbia University.

Irianto, Ketut. 2015. *Buku Bahan Ajar Pencemaran Lingkungan*. Denpasar : Universitas Warmadewa.

Isman, F. M. 2016. *Identifikasi sampah laut di kawasan wisata pantai Kota Makassar*, [skripsi]. Makassar : Universitas Hassanudin.

Kordi G, Tancung AA. 2007. *Pengelolaan Kualitas Air*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Kemen LH. 2014. *Kerugian Lingkungan Hidup Akibat Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup*. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI Nomor 7 Tahun 2014.

Kumar, Sampath. 2011. *Enviromental Pollution*. Karur : Department of Chemistry, CCET.

Leite, A.S., L.L. Santos, Y. C., Hatje, V., 2014. Influence of Proximity to an Urban Center in the Pattern of Contamination by Marine Debris. *Marine Pollution Bulletin*. 81 : 242-247

Lippiatt S, Sarah O, Courtney A. 2013. *Recommendations for Monitoring Debris Trends in The Marine Environmen*t. NOAA Marine Debris Division

Maherlsa R. 2018. *Identifikasi Surface Macro Debris di aliran dan Muara Sungai Musi Provinsi Sumatera Selatan*, Skripsi. Indralaya : Universitas Sriwijaya.

Memon, M.A. 2010. *Integrated Solid Waste Management Based on the 3R Approach*. 12 : 30-40.30

Muslimah. 2015. Dampak Pencemaran Tanah dan Langkah Pencegahan. *Jurnal Penelitian Agrisamudra, 2 (1) : 11 – 20.*

Naatonis R.M. 2010. Sistem Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kampung Nelayan Oesapa Kupang, (Tesis). Semarang : Universitas Diponegoro.

Nasy'ah Y. 2016. *Penentuan Kandungan Senyawa Polisiklik Aromatik Hidrokarbon (PAH) di Perairan Daerah Permukiman Teluk Betung Menggunakan Metode SPME GC-MS*, (Skripsi). Bandar Lampung : Universitas Lampung

NOAA. 2015. *Turning The Tide On Trash. A Learning Guide On Marine Debris.* NOAA PIFSC CRED.

NOAA. 2016. *Marine Debris Impacts on Coastal and Benthic Habitats*. NOAA Marine Debris Habitat Report.

Nurhayati, Fauziyah, Siti M.B. 2016. Hubungan Panjang – Berat dan Pola Pertumbuhan Ikan di Muara Sungai Musi Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. *Jurnal Maspari*, 8 (2) : 111 – 118.

Opfer S, Courtney A, Sherry L. 2012. *Marine Debris Shoreline Survey Field Guide*. NOAA

Ounakis N. 2017. The Problem of Marine Plastic Debris. *http://dx.doi.org/10. 1016/B978-0-323-44354-8.00001-X*

Pamadhi H. 2011. *Objektivasi Budaya Nusantara dalam Penelitian Budaya*, Seminar Penelitian Budaya. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 1990. *Syarat-Syarat dan Pengawasan Kualitas Air No 416/MEN.KES/PER/IX*. Jakarta

Santos I.R, Friedrich A.C, Ivar do S.J.A. 2009. Marine debris contamination along undeveloped tropical beaches from northeast Brazil. *Environment Monitoring Assess*, 148 : 455-462.

Satria B. 2015. Analisis Usaha *Perikanan Tangkap Skala Mikro di Desa Sungsang Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan*, (Skripsi). Inderalaya : Universitas Sriwijaya

Septantiana N, Supriyono A. 2015. *Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Subjektif Pernapasan pada Pedagang Unggas Wanita Akibat Kondisi Udara di RPU Penggaron Kota Semarang Tahun 2015*, (Artikel Ilmiah). Semarang : Universitas Dian Nuswantoro.

Septinar H, Ratna W.D, Mega K.P. 2018. Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pengolahan Lingkungan Terhadap Kondisi di Bantaran Hilir Sungai Musi Kecamatan Gandus Kota Palembang. *Jurnal Swarnabumi*, 3 (1) : 43-48.

Setiari N.M. 2012. *Identifikasi Sumber Pencemar dan Analisis Kualitas Air Tukad Yeh Sungi di Kabupaten Tabanan dengan Metode Indeks Pencemaran*, (tesis). Denpasar : Universitas Udayana.

Sheavly, S. 2007. *National Marine Debris Monitoring Program: Final Program Report, Data Analysis and Summary*. Prepared for U.S. Environmental Protection Agency by Ocean Conservancy, Grant Number X83053401-02. 76 pp.

Silva M.L, Rebeca O.C, Alessandro S.S, Fabio V.A. 2018. Marine Debris on Beaches of Arraial do Cabo, RJ, Barzil : an Important Coastal Tourist Destination. *Buletin Marine Pollution*, 130 : 153 – 158.

Speth, James Gustave. 1988. *Environmental Pollution : A Long – Term Perspective*. Washington DC : National Geographic Society.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sumampouw, O, J. 2015. *Diktat Pencemaran Linkungan*. Manado : Universitas Sam Ratulangi.

Suyanto, Prana U.G. 2017. *Statistika Non Parametrik dengan SPSS, Minitab, dan R, Dilengkapi dengan Penyelesaian Perhitungan Secara Manual*. Medan : Universitas Sumatera Utara.

Vermeiren P., Cynthia C., M., and Kou I. 2016. Sources and Sinks of Plastic Debris in Estuaries: A Conceptual Model Integrating Biologycal, Physical and Chemical Distribution Mechanisms. *Marine Pollution Bulletin.*

Windusari Y, Netta P.S. 2015. Kualitas Perairan Sungai Musi Di Kota Palembang Sumatera Selatan. *Jurnal Bioeskperimen*, 1 (1) : 1 – 5.

Zulkarnaen A, 2017. *Identifikasi Sampah Laut (Marine Debris) di Pantai Bodia Kecamatan Galesong, Pantai Karama Kecamatan Galesong Utara, dan Pantai Mandi Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar*, (Skipsi). Makassar : Universitas Hasanuddin.